Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 3 No. 4, Oktober 2024 *(P-ISSN. 2964-1381)*

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU TINGKAT PAUD MELALUI PENYULUHAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Indah Hapsari[1*], Joicenda Nahumury[2]

[1,2]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Indonesia
*Email: indah.hapsari@perbanas.ac.id

Corresponding author:
Indah Hapsari
Universitas Hayam Wuruk Perbanas
indah.hapsari@perbanas.ac.id

ABSTRAK

Guru merupakan tenaga pendidik professional yang memiliki tujuan mulia dalam hal mencerdaskan anak bangsa. Dalam perjalanannya, seorang guru tidak hanya dituntut untuk melakukan pengajaran, namun juga memiliki professional lain terkait menghasilkan suatu karya ilmiah. Karya ilmiah tidak akan lahir tanpa adanya pemahaman mengenai alur sebuah penelitian, yang di dalamnya mencakup kemampuan di dalam mengidentifikasi masalah sampai kepada cara menjawab dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Guru tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sering disibukkan oleh kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran, sehingga aktivitas penelitian menjadi terbatas dan penulisan karya ilmiah pun tidak dilakukan. Pada kesempatan pengabdian masyarakat ini, maka melalui metode ceramah dan diskusi terkait penulisan karya ilmiah pada Guru Tingkat PAUD di Aisyiyah Bustanul Athfal VI Sidoarjo, maka diharapkan mampu menambah pengetahuan para guru mengenai serangkaian macam-macam aktivitas penelitian yang dapat dilakukan, sehingga memotivasi para guru untuk memiliki suatu karya ilmiah.

Kata Kunci: *Guru Tingkat PAUD; Karya Ilmiah; Pengabdian Masyarakat.*

ABSTRACT

Teachers are professional educators who have noble goals in terms of educating the nation's children. Along the way, a teacher is not only required to carry out teaching, but also has other professionals related to producing scientific work. Scientific paper cannot exist without an understanding of the flow of research, which includes the ability to identify problems and how to answer and resolve these problems. Early Childhood Education (PAUD) teachers are often busy with planning, implementing and evaluating learning activities, so that research activities are limited and writing scientific papers is not carried out. On this community service occasion, through lecture and discussion methods related to writing scientific papers for PAUD Teachers at Aisyiyah Bustanul Athfal VI Sidoarjo, it is hoped that it will be able to increase the knowledge of teachers regarding a series of various research activities that can be carried out, thereby motivating teachers to have a scientific paper.

Keywords: *PAUD Teacher; Scientific Paper; Community Service.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) pada dasarnya mencakup pendidikan bagi anak usia Kelompok Bermain (KB) dan anak usia Taman Kanak-Kanak (TK). Masa ini termasuk merupakan masa krusial pembentukkan karakter anak, serta perkembangan kecerdasan emosional, kognitif, dan sosial anak, sehingga tentu membutuhkan perhatian lebih bagi para Guru dalam proses pembelajarannya. Hal ini tentu tidak mudah mengingat masa tersebut merupakan masa pertama seorang anak belajar dengan lingkungan

luar, sehingga membutuhkan adaptasi terhadap berbagai karakter dan sifat anak yang berbeda-beda.

Guru tingkat PAUD memiliki peran signifikan, sehingga dalam prosesnya banyak waktu yang dihabiskan untuk merencanakan pembelajaran, mempersiapan pembelajaran, hingga melakukan evaluasi pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan. Meski demikian, seorang tenaga pendidik tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pengajaran, namun juga dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menghasilkan karya ilmiah. Hal yang sama juga dialami oleh Guru KB dan TK di Aisyiyah Bustanul Athfal VI Sidoarjo. Kesibukkan proses penyelenggaraan pendidikan membuat sejumlah guru kerap mengesampingkan aktivitas penelitian, sehingga keikutsertaan penyuluhan hingga pelatihan terkait karya ilmiah juga menjadi bukan hal yang tidak diprioritaskan. Melihat adanya permasalahan dan tantangan tersebut, maka dalam kesempatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, tim PKM akan melakukan *transfer knowledge* mengenai penelitian-penelitian yang dapat dilakukan guna menunjang penulisan karya ilmiah pada guru tingkat PAUD tersebut. Kegiatan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan para guru mengenai aktivitas penelitian, cara mengidentifikasi permasalahan hingga teknik atau metode penelitian yang digunakan, dan juga diharapkan untuk mendorong dan memotivasi para guru dalam menghasilkan suatu karya ilmiah.

Pengabdian kepada masyarakat dengan topik serupa juga pernah ada sebelumnya pada objek dan lokasi yang berbeda. Kegiatan mengenai penulisan karya ilmiah ini dilakukan oleh Anwar (2023) pada para guru TK di Madiun ; Ardiansyah, Panigoro, & Alwi (2023) pada para guru SD di Pahuwato Gorontalo ; Mediatati & Jati (2023) pada para guru TK di Jawa Tengah ; Raihana, Hayati, Alucyana, & Yuliana (2023) pada guru PAUD di Kec.Tandun ; Foeh et.al. (2022) pada para guru SD di Lobalain Kab. Rote Ndao; Rukiyah, et al. (2022) pada para guru TK di Palembang; Rachmawati & Widayani (2022) pada para guru MI di Blitar Jawa Timur; Ginting (2021) pada para guru KB/TK di Malang; Hardini (2021) pada para guru di Pati Jawa Tengah; Oktaviani, Styawati, Lathifah, Lestari, & Khadaffi (2021) pada para guru MAN di Lampung Selatan; Handayani (2020) pada para guru SD di Jakarta Timur; Putra, Wiyoko & Rois (2020) pada para guru SD di Dsn. Bangun Harjo; Supriyono & Dedy (2018) pada para guru TK di Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil pengabdiannya, sebagian besar penulis menekankan pada jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dalam hal menulis karya ilmiah tersebut. Bahkan dalam artikel Supriyadi, et al (2022), disebutkan bahwa para guru umumnya mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dan solusinya, namun masih merasa kesulitan untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan yang sistematis. Meski demikian, Oktaviani, Styawati, Lathifah, Lestari, & Khadaffi (2021) juga memaparkan jenis penelitian kualitatif lainnya selain PTK yang dapat dijadikan metode dalam penulisan karya ilmiah, sementara itu, Handayani (2020) memaparkan detil mengenai pentingnya karya ilmiah hingga konsep dan proses menyusun suatu karya ilmiah.

Sebaran wilayah terkait kegiatan pengabdian dengan topik ini memiliki varians yang luas. Hal ini menandakan pentingnya edukasi kepada para guru, untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas, khususnya dalam hal penelitian. Husnal et.al. (2022) dalam studi literaturnya mengungkapkan pentingnya *transfer knowledge* untuk meningkatkan

kompetensi dan profesionalisme para guru dalam penulisan suatu karya ilmiah. Rodhi (2023) menyebutkan pentingnya menguasai pembuatan proposal dari suatu karya ilmiah. Rusmayadi et.al. (2023) dan Rozik (2014) juga mengungkapkan bahwa pemahaman metodologi, teknik dan analisis data adalah penting karena mampu mendukung keberhasilan penulisan karya ilmiah. Selanjutnya, Dewi (2022) menyatakan pula pentingnya menghasilkan karya tulis ilmiah dengan sitasi sumber bacaan yang tepat serta bagaimana cara mempublikasikannya. Terakhir, Hayati & Amilia (2021) secara umum menegaskan pentingnya seorang guru untuk memiliki kemampuan menulis yang baik.

KB dan TK di Aisyiyah Bustanul Athfal VI terletak Sidoarjo, Jawa Timur. Berdasarkan pengamatan awal, para guru juga menyatakan kurangnya motivasi dan pemahaman dalam hal menulis karya ilmiah secara detil, yang menghambat proses penulisan sehingga belum memiliki publikasi karya ilmiah. Oleh sebab itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan menambah wawasan guru mengenai kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah di lingkungan tingkat PAUD, dan memotivasi para guru untuk memiliki karya ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini mencakup tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Perencanaan yang matang dan menyeluruh tentu mampu mendukung proses kegiatan agar berjalan baik dan lancar. Pada tahap persiapan, narasumber mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Pada tahap ini pula, tim PKM juga berkomunikasi dan berkoordinasi kepada pihak sekolah, untuk menentukan waktu dan tempat penyelenggaraan penyuluhan, serta peserta kegiatannya. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, maka kegiatan PKM ini dilakukan di sekolah KB dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI, Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan Pk. 13.00 wib, menyesuaikan selesainya aktivitas utama para guru. Dari total jumlah 8 guru yang ada pada sekolah tersebut, maka total peserta aktif adalah 5 orang. Pada proses pelaksanaannya, maka metode yang digunakan adalah ceramah, tanya-jawab, dan diskusi. Ceramah dilakukan untuk tujuan penyampaian materi, dengan lama waktu lebih kurang 45 menit. Sesi selanjutnya adalah Tanya-jawab dengan durasi waktu 15 menit. Sesi terakhir merupakan sesi diskusi, yang mengkomunikasikan pemetaan masalah, solusi, dan mempraktikkan singkat bagaimana menuangkan dalam suatu karya ilmiah. Sesi diskusi ini memakan waktu lebih kurang 30 menit. Terakhir, adalah tahap evaluasi. Kegiatan PKM ini mengevaluasi terkait penyelenggaraan acara untuk menentukan kelebihan dan kekurangan kegiatan, sehingga dapat diidentifikasi tindak lanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil topik penyuluhan penulisan karya ilmiah, yang menyasar kepada kelompok guru pada tingkat PAUD, khususnya guru-guru yang ada pada KB dan TK di Aisyiyah Bustanul Athfal VI, yang terletak di Sidoarjo Jawa Timur.

Gambar 1. KB dan TK di Aisyiyah Bustanul Athfal VI, Sidoarjo

Dalam proses pelaksanaannya, pemateri menyuguhkan materi seputar karya ilmiah. Pemateri menjelaskan terlebih dahulu mengenai pentingnya karya ilmiah, serta proses sistematis detil yang umumnya dilakukan dalam suatu penelitian dan yang umumnya tertulis di dalam suatu karya ilmiah. Selanjutnya, pemateri kemudian menjelaskan jenis-jenis penelitian beserta metodenya, yang dapat diaplikasikan pada lingkungan pendidikan.

Berdasarkan studi, lingkungan pendidikan kerap mengaplikasikan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam hal menulis karya ilmiah. Penelitian kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian praktis, dimana sering ditujukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang ada, meningkatkan kualitas pembelajaran, sekaligus sarana mepembentukkan budaya meneliti bagi para guru (Putra, Wiyoko & Rois, 2020). PTK ini merupakan jenis penelitian terapan yang paling praktis karena melibatkan observasi aktif dari guru tersebut. PTK juga dianggap sebagai pendekatan yang cukup sederhana, karena guru memang sewajarnya melakukan pengamatan dan evaluasi dari suatu proses pembelajaran.

Gambar 2. Pemaparan Materi, Tanya-Jawab, dan Diskusi Kegiatan PKM

Berdasarkan proses tanya-jawab dan diskusi, para peserta mengonfirmasikan bahwa pengamatan kelas memang hal yang lumrah terjadi. Bagaimana guru mengidentifikasi permasalahan siswa dan kegiatan pembelajaran, hingga solusi-solusi yang ditawarkan atas

permasalahan tersebut, memang merupakan bagian dari tanggung jawab pelaporan kegiatan kelas. Meski demikian, tahap mengintegrasikan hal-hal tersebut ke dalam sebuah karya ilmiah memang belum pernah dilakukan. Selanjutnya, pada diskusi yang berlangsung, terlihat bahwa latar belakang masalah masih mudah untuk dipaparkan, namun pada pembahasan teori, maka terlihat cukup menantang bagi para peserta karena harus ada kajian teoritis lebih lanjut, seperti melibatkan teori-teori terkait sikap, perilaku, sosial, bahkan psikologis. Peserta memiliki respon yang aktif untuk mengungkapkan idenya, dan mampu memahami pentingnya metode observasi untuk melakukan PTK ini.

Selain pendekatan penelitian tindakan kelas, pemateri juga menyampaikan kemungkinan pendekatan lainnya. Adapun pendekatan kualitatif lainnya meliputi penelitian deskriptif kualitatif terkait aspek pedadogi dan keberhasilan pengajaran, yang bisa dilakukan melalui triangulasi wawancara dari sudut pandang wali kelas hingga wali murid, serta dokumentasi hasil penilaian dan observasi. Pendekatan kuantitatif pun juga bisa dilakukan, meski dengan tambahan upaya berupa penyediaan kuesioner terhadap pihak-pihak tertentu sebagai sumber primer, serta kepenguasaan ilmu statistik, dimana karya ilmiah jenis ini sering bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan variabel-variabel tertentu.

Berdasarkan keseluruhan proses diskusi, penelitian tindakan kelas (PTK) memang merupakan pendekatan yang paling praktis dan mudah dimengerti. Peserta terlihat cukup aktif dan memiliki antusiaisme yang tinggi dalam proses kegiatan ini. Setelah proses diskusi selesai, maka kegiatan pun ditutup dengan pengisian kuesioner serta ramah tamah. Berikut ini merupakan ringkasan hasil evaluasi kegiatan.

Tabel 1. Hasil kuesioner Kegiatan

KETERANGAN	STS	TS	RR	S	SS
1. Saya memahami bagaimana alur penelitian berjalan, guna menunjang penulisan karya ilmiah	0%	0%	20%	80%	0%
2. Saya memahami apa yang harus disampaikan dalam pendahuluan suatu karya ilmiah	0%	0%	0%	80%	20%
3. Saya memahami bagaimana penempatan teori dalam suatu karya ilmiah (apabila dibutuhkan)	0%	20%	40%	40%	0%
4. Saya memahami metode-metode penelitian dalam suatu karya ilmiah	0%	20%	20%	60%	0%
5. Saya memahami bagaimana gambaran dari suatu penelitian tindakan kelas	0%	0%	0%	80%	20%
6. Saya termotivasi untuk mengaplikasikan suatu ide/konsep penelitian sehingga menghasilkan suatu karya ilmiah	0%	0%	60%	40%	0%
7. Saya memperoleh wawasan baru dari kegiatan penulisan karya ilmiah ini	0%	0%	0%	80%	20%
8. Kegiatan penulisan karya ilmiah ini sangat bermanfaat	0%	0%	0%	100%	0%
9. Pemateri menyampaikan materi dengan baik & jelas	0%	0%	0%	80%	20%
10. Pemateri menanggapi sesi Tanya-jawab dan mengkoordinir diskusi dengan baik	0%	0%	0%	80%	20%

Sumber: data yang diolah

Tabel 1 Hasil Kuesioner Kegiatan merupakan penilaian para peserta terkait penyelenggaraan kegiatan secara umum, yang pada hakikatnya terbagi menjadi empat bagian utama penilaian. Pada bagian pertama (pernyataan 1-5) menggambarkan tingkat pemahaman peserta. Pada bagian ini, dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta memahami hal-hal utama yang ada pada penulisan karya ilmiah, dan peserta memahami betul mengenai penelitian tindakan kelas. Pada bagian kedua (pernyataan 6) merupakan harapan dari diadakannya kegiatan ini. Berdasarkan bagian kedua tersebut, dapat disimpulkan bahwa para peserta masih ragu-ragu untuk secara langsung mengaplikasikan *transfer knowledge* yang diperoleh pada kegiatan ini. Alasan, seperti kesibukkan, mungkin membuat peserta masih ragu untuk meneruskan membuat karya ilmiah secara formal. Oleh sebab itu, tindak lanjut pendampingan pembuatan karya ilmiah dapat dipertimbangkan untuk dilakukan di masa yang akan datang.

Pada bagian ketiga (pernyataan 7-8) mendeskripsikan terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Pada bagian penilaian ini, seluruh peserta setuju perihal memperoleh pengetahuan baru dan merasakan manfaat dari penyelenggaraan acara ini. Pada bagian keempat (pernyataan 9-10) merupakan penilaian peserta terhadap narasumber. Pada bagian ini, dapat dikatakan bahwa para peserta merasa puas terkait materi, narasumber, dan proses pelaksanaan acara kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, secara umum dapat disimpulkan bahwa acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung secara baik dan lancar.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil evaluasi, para peserta pun merasa puas terhadap penyelenggaraan acara ini, serta memperoleh manfaat dari kegiatan ini. Memahami penulisan karya ilmiah yang baik dan berkualitas adalah penting untuk dilakukan. Ketika tingkat pengetahuan dan pemahaman meningkat, maka diharapkan berkontribusi untuk semakin meningkatkan kompetensi dan profesionalisme para guru mengenai suatu karya ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

Anwar, R.N. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Guru Program Sekolah Penggerak Di Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif,* 1(1), 39-43. https://doi.org/10.61674/jpkmbi.v1i1.89

Ardiansyah, A., Panigoro, M., & Alwi, N. M. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1111–1119. https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.6036

Dewi, A. (2022). Sosialisasi Pengenalan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru Smpn WINI Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo (JPMB)*, 6(2), 101-107. https://doi.org/10.35334/jpmb.v6i2.2509

Foeh, Y., Saingo, Y. A. ., Daik , M. A. ., Bekuliu , D. ., Adu, S. H. ., Selan, R. F. M. ., & Daud, K. A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SD GMIT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 389–397. https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1584

Ginting, A.L. (2021). Penulisan Karya Ilmiah & PTK bagi Guru KB/TK Untuk Peningkatan Kompetensi Guru. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 11-16

Hardini, A. T. A. (2021). Pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sd Negeri Pangkalan Kabupaten Pati. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4). https://doi.org/10.29303/jppm.v4i4.3063

Handayani, S.L., & Dewi, T.U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70-77. https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602

Hayati, K., & Amilia, F. (2021). Optimalisasi Keterampilan Menulis Pada Guru. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 163-171. https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.4271

Husna, A., Masruroh, L.,N.,Y., Susanti, N., Kausari, D., Haryanti, D., Zari, N., & Yunesti, D. (2022). Systematic Literature Review: Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD melalui Pelatihan dan Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3391–3399. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7128

Mediatati, N. ., & Jati, D. H. P. . (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.61289

Oktaviani, L., Styawati, S., Lathifah, L., Lestari, Y. T., & Khadaffi, Y. (2021). Pkm Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Penelitian Tindakan Kelas Dan Kualitatif Di Man 1 Pesawaran. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 98–103. https://doi.org/10.59458/jwl.v1i2.20

Putra, R. E., Wiyoko, T., & Rois, M. (2020). Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar Di Dusun Bangun Harjo. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 1, 22–27. https://doi.org/10.52060/jppm.v1i1.222

Rachmawati, I., & Widayani, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 510-522. https://doi.org/10.30653/002.202272.77

Raihana, R., Hayati, N., Alucyana, A., & Yuliana, Y. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Guru PAUD di Kecamatan Tandun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1):31-37. DOI:10.52436/1.jpmi.899

Rukiyah, R., Sumarni, S., Rahelly, Y., Syafdaningih, S., Hasmalena, H., Mahyumi, M., & Taruni, T. (2022). Pelatihan dan Pembinaan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru TK Kartika II.I Palembang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 86-90. https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4823

Rusmayadi, G., Hasnah, S., Melinda, M., Hutahaean, B., Lengam, R., & Larisu, Z. (2023). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4276–4281. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15890

Rodhi, N. N. (2023). Upaya Peningkatan Profesionalitas Akademik Guru Melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(1), 125-129. https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i1.4924

Rozik, M.A. (2014). Peningkatan Kemampuan Metodologi Penelitian Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Ppkn Mgmp Ppkn Smp Se Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). https://doi.org/10.29100/j-adimas.v2i1.299

Supriyadi, Yuhana, S. K., Kuswantini, Y., Maulida, A., Rena, M. M., & Juwita, A. D. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 68–73. https://www.almufi.com/index.php/AJPKM/article/view/188

Supriyono, S., & Dedy, F.S.O. (2018). Penyuluhan PTK Pada Guru Tk Kartini 2 Bandar Lampung Tahun 2018/2019. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 109-112